

DATA LALU LINTAS TERNAK

Jumlah SV yang terbit sampai saat ini = **76 SV**

Website Lalinter : www.lalulintas.isikhnas.com

Ketika pengguna jasa/pedagang ternak ingin melakukan pengiriman hewan/produk hewan harus memiliki Sertifikat Veteriner, yang semua prosedurnya ada pada website tersebut. Pedagang/pengguna jasa harus membuat akun di web tersebut, dan melengkapi semua data pengguna jasa.

Melakukan pengajuan rekomendasi pemasukan dari prov tujuan – rekomendasi pengeluaran dari provinsi asal – SKKH (Surat Keterangan Kesehatan Hewan) dari dokter hewan kabupaten asal – Pengajuan penerbitan SV dengan mengunggah dokumen yang dibutuhkan tersebut.

Dengan website ini sangat membantu dan mempercepat penerbitan SV.

Jumlah komoditi yang keluar/masuk Sulbar (jalur darat dan laut) :

Komoditi (per 16 Mei 2024)	Keluar	Masuk
Sapi (ekor)	3,361	-
kambing (ekor)	1,551	-
Babi (ekor)	-	500
kerbau (ekor)	-	36
kucing (ekor)	9	-
SBW (kg)	342	-
Telur (Rak)	15,000	88,790
Kulit sapi (ton)	15	
Olahan daging ayam beku (kg)	-	2,987
Olahan daging sapi beku (kg)	-	79
Daging ayam broiler (kg)	-	2,000
Es krim (kg)	-	192,000
Susu (liter)	-	75,000
Sosis ayam	-	16,000
Sosis sapi	-	1,749

Daerah asal (keluar): Majene, Polman, Mamuju, Mateng, Pasangkayu

Daerah tujuan(keluar): Kaltim, Kaltara, Kalsel, Jabar, Sumsel

Daerah asal (masuk) : Sulsel, Bali, Jatim, Jateng, Kaltim

Daerah tujuan (masuk): semua kab di Sulbar

Kendala dan solusi :

- Kondisi status penyakit antar daerah berbeda-beda sehingga ternak tidak dapat dilalulintaskan (**Melakukan pengajuan SV secara manual**)
- Penumpukan sampel yang terjadi di BBVET Maros (**Koordinasi dengan BBVet untuk percepatan pengujian**)
- Ketersediaan LAB yang terbatas, sehingga terjadi antrian pengujian sampel yang panjang (**Melakukan pengujian sampek di BBVET lain, seperti ke BBVET Denpasar**)
- Pedagang masih mengalami kesulitan menggunakan web lalu lintas ternak (**Membantu pedagang melakukan pembuatan akun dan berkoordinasi dengan kabupaten agar dapat membantu pedagang**)

Hasil Uji sampel yang akan dilalulintaskan :

Jenis pengujian/jenis ternak	Jumlah sampel	Jumlah positif	Jumlah negatif	Persentase sampel positif
Jumlah Sampel PMK (kambing + sapi)	1228	56	1172	5%
Jembrana (sapi Bali)	1277	3	1274	0,2%
Brucella (sapi + kambing)	381	2	379	0,5%
Trypanosoma (sapi)	58	2	56	3%

ternak positif tidak dilalulintaskan

Data Jumlah Petugas Pemeriksa Hewan Kurban, Ketersediaan dan Kebutuhan Hewan Kurban dan Pemotongan Hewan Kurban Tahun 2024

No.	Kabupaten /Kota	Jumlah petugas pemeriksa hewan kurban	Ketersediaan (ekor)			
			Domba	Kambing	Kerbau	Sapi
1	Prov. Sulbar	31	-	-	-	-
2	Polman	30	0	1,102	0	1,28 2
3	Majene	18	0	2,722	7	511
4	Mamuju	5	0	80	0	350
5	Mateng	19	0	75	0	710
6	Pasangkayu	30	0	100	0	2,00 0
7	Mamasa	6	0	6	1	80
JUMLAH		139	0	4,085	8	4,93 3

DATA PEMOTONGAN HEWAN KURBAN 2023

No.	Kabupaten /Kota	Pemotongan Qurban 2023			
		Domba	Kambing	Kerbau	Sapi
1	Polewali Mandar		73		890
2	Majene		52		350
3	Mamuju		178		468
4	Mamuju Tengah		45		620
5	Pasangkayu		31		681
6	Mamasa		3		114
JUMLAH		0	382	0	3.123

Data Ketersediaan Sapi untuk Banmas Presiden RI Tahun 2024 Prov. SULBAR :

1. RIADI (Desa Kebunsari, Kec. Wonomulyo, Polman) (Limosin) (1.131 Kg) (Rp. 105.000.000)
2. RIADI (Desa Kebunsari, Kec. Wonomulyo, Polman) (Limosin) (1.109 Kg) (Rp. 100.000.000)
3. Dg. Adang (Desa Pasapa, Kec. Budong-budong, Mateng) (Simental) (1.000 Kg) (Rp. 80.000.000)

4. SABRI (Desa Binanga, Kec. Sendana, Majene) (Simental) (981 Kg) (Rp. 80.000.000)

Syarat pemotongan hewan kurban sesuai dengan kesejahteraan dan kesehatan hewan:

1. **Kondisi Fisik yang Sehat:** Hewan kurban harus dalam kondisi fisik yang sehat, bebas dari penyakit menular dan cedera yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya. Sebelum dipotong, hewan harus diperiksa oleh dokter hewan atau tenaga kesehatan hewan yang terlatih.
2. **Pemilihan Metode Pemotongan yang Sesuai:** Pemotongan harus dilakukan dengan metode yang sesuai untuk memastikan hewan tidak mengalami penderitaan yang berlebihan. Metode pemotongan yang sesuai mencakup pemotongan yang cepat dan efisien untuk menghindari kesakitan yang berkepanjangan, serta terputusnya tiga saluran utama pembuluh darah, saluran makanan, dan saluran napas.
3. **Kualitas Alat Pemotongan:** Pastikan alat pemotongan yang digunakan dalam proses kurban dalam kondisi baik dan steril untuk menghindari risiko infeksi dan cedera yang tidak perlu.
4. **Penyediaan Air dan Makanan:** Sebelum pemotongan, pastikan hewan kurban memiliki akses yang memadai terhadap air dan makanan. Kondisi dehidrasi dan kelaparan dapat meningkatkan stres pada hewan.
5. **Pengawasan Ahli:** Proses pemotongan harus diawasi oleh orang yang berpengalaman dalam menangani hewan untuk memastikan bahwa prosedur dilakukan dengan benar dan sesuai dengan prinsip kesejahteraan hewan dalam hal ini dokter hewan.
6. **Penyembelihan yang Memenuhi Standar:** Pastikan penyembelihan dilakukan oleh orang yang terlatih dan dilakukan di tempat yang memenuhi standar sanitasi dan kesehatan yang ditetapkan.
7. **Penyediaan Perawatan Pasca-Pemotongan:** Setelah pemotongan, pastikan hewan kurban diberikan perawatan pasca-pemotongan yang memadai, termasuk pemrosesan daging yang higienis dan penyimpanan yang aman untuk mencegah kontaminasi.

Dengan memastikan bahwa semua syarat ini dipenuhi, kita dapat memastikan bahwa proses pemotongan hewan kurban dilakukan dengan memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan hewan secara maksimal.